

ABSTRAK

M. Fathorrahman Azizi, 21382071031, **Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Strategi Kepala Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan Dalam Mewujudkan Desa Maju**. Skripsi program studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Agung Fakhruzy, M.H

Kata Kunci: Fiqh Siyasah, Strategi, Kepala Desa.

Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Strategi Kepala Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan dengan cara melakukan pendekatan terhadap masyarakat. Strategi yang akan dilakukan kepala desa tentunya harus sesuai dengan syariah agar tidak menyimpang dari hukum dan norma agama yang berlaku di Indonesia. Dengan adanya strategi yang diterapkan oleh kepala desa Bungbaruh tentunya sangat membantu dalam perkembangan desa untuk menuju desa maju.

Fokus penelitian dari penelitian ini adalah tentang strategi yang dilakukan kepala desa Bungbaruh demi mewujudkan desa yang maju dan Bagaimana tinjauan fiqh siyasah terhadap strategi kepala desa Bungbaruh dalam mewujudkan desa maju. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif empiris, yang mana dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa nyata yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian ini, kemudian hasil penelitian tersebut dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Metode penelitian Empiris yaitu dengan pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Sedangkan Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan sosio legal yakni pendekatan interdisipliner untuk menganalisis hukum, fenomena hukum, dan hubungan antara hal-hal tersebut serta masyarakat yang lebih luas dan peneliti ingin mendeskripsikan secara jelas mengenai "Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Strategi Kepala Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan Dalam Mewujudkan Desa Maju".

Hasil dari penelitian menyatakan bahwasanya strategi kepala desa Bungbaruh dalam mewujudkan desa yang maju yaitu tergantung pada ketersediaan anggaran dana desa, karena dengan adanya ketersediaan anggaran dana desa (ADD) secara langsung berdampak pada pembangunan fasilitas di desa. Fasilitas yang memadai akan meningkatkan IDM (indeks desa membangun), yang pada akhirnya dapat menentukan status desa itu sendiri. Hal ini tentunya sudah melibatkan masyarakat dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Hasil dari penelitian selanjutnya menyatakan bahwa strategi yang diterapkan oleh kepala desa Bungbaruh sudah sejalan dengan prinsip fiqh siyasah yang menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pemerintahan. Hal ini terbukti bahwa kepala desa Bungbaruh selalu melibatkan masyarakatnya di setiap proses pengambilan keputusan.